

ABSTRAK

Fenomena gap yang terjadi pada hubungan antara variabel variabel yang diteliti dimana terjadi inkonsistensi hubungan antara variabelnya seperti hubungan yang terjadi pada CR dan PBV. Selain itu ditambahkan variabel nilai tukar sebagai variabel pemoderasi karena pengukuran nilai tambah yang dapat diberikan perusahaan kepada pemegang saham akan dapat diukur dengan lebih baik dengan interaksi dengan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dengan besarnya rasio pembayaran dividen sebagai variabel intervening.

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai 2017. Jumlah sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah *path analysis*.

Leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memediasi profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang telah terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Kata Kunci : profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, nilai perusahaan.